

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan pesta demokrasi rakyat dalam memilih kepala daerah beserta wakilnya yang berasal dari usulan partai politik tertentu, gabungan partai politik atau secara independen dan yang telah memenuhi persyaratan (Sumarno, 2005:131).

Pasca reformasi, demokrasi Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Peningkatan partisipasi publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disalurkan melalui pengaturan mekanisme yang semakin mencerminkan prinsip keterbukaan dan persamaan bagi segenap warga Negara. Salah satu bentuknya adalah pelaksanaan pilkada.

Dalam pemilihan kepala daerah seperti gubernur, bupati dan walikota setelah Indonesia merdeka sebelum tahun 2005 hanya dipilih melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) setempat. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau disingkat Pilkada. Pilkada pertama kali diselenggarakan pada bulan Juni 2005.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, pilkada dimasukkan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil

Kepala Daerah atau disingkat Pemilukada. Pemilihan umum kepala daerah pertama yang diselenggarakan berdasarkan undang-undang ini adalah Pilkada DKI Jakarta 2007.

Pada tahun 2011, terbit undang-undang baru mengenai penyelenggara pemilihan umum yaitu Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011. Di dalam undang-undang ini, istilah yang digunakan adalah Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota.

Semenjak di tetapkan Undang-Undang No 10 tahun tentang perubahan kedua atas Undang-undang No 1 Tahun 2015 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, Wali Kota diberlakukanlah PILKADA SERENTAK. Pemilihan kepala daerah setentak dibagi menjadi 4 gelombang, pertama pada tahun 2015, kedua tahun 2017, tahapan ketiga 2018 dan 2024 menjadi tahun PILKADA SERENTAK Nasional.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak gelombang kedua pada 15 Februari 2017. Pilkada diikuti 101 daerah dari tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Daerah yang akan menyelenggarakan pilkada tersebut terdiri atas 7 provinsi, 76 kabupaten, dan 18 kota. Ketujuh provinsi tersebut yaitu Aceh, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Banten, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua Barat. Di provinsi Riau terdapat dua pemilihan yaitu Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar termasuk salah satu diantaranya.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI menyampaikan tujuan dilaksanakannya pemilihan kepala daerah serentak adalah upaya terciptanya efektivitas dan efisiensi anggaran untuk biaya Pilkada. Poin penghematan anggaran tepat saat KPU membiayai honor petugas Tempat Pemungutan Suara (TPS). Seperti pemilihan Gubernur yang berbarengan dengan pemilihan Bupati atau Walikota, pembiayaan atas petugas TPS hanya perlu dibayarkan satu kali termasuk biaya bimbingan teknis, biaya sosialisasi, dan biaya-biaya lain untuk pembiayaan satu kali pemilihan.

Komunikasi politik, sosialisasi politik, citra politik dan pendapat umum, pada akhirnya menuju ke sasaran dan tujuan, yaitu terciptanya partisipasi politik dan kemenangan para politikus dan partainya dalam pemilihan umum. Keikutsertaan khalayak atau rakyat dalam memberikan suara dalam pemilihan umum merupakan konsekuensi atau efek komunikasi yang sangat penting. Pemilihan umum hanyalah salah satu bentuk partisipasi politik dari rakyat.

Partisipasi politik dan perilaku memilih adalah paket dalam pemilu, partisipasi politik menyoalkan hubungan antara kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah sedangkan perilaku memilih adalah keikutsertaan warga negara dalam pemilu sebagai rangkaian pembuatan keputusan oleh karena itu dapat dilihat hubungan yang erat antara demokrasi, partisipasi politik, pemilu, partai politik, dan perilaku memilih.

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan *Bumi Sarimadu*, Kabupaten Kampar yang

beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan *Serambi Mekkah* di Provinsi Riau. Kabupaten kampar memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau dan berpenduduk ±812,702 jiwa (SP2016).Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Kedua puluh satu kecamatan tersebut (beserta ibu kota kecamatan) adalah:

TABEL 1.1 KECAMATAN-KECAMATAN DI KABUPATEN KAMPAR

NO	KECAMATAN	IBU KOTA
1	Bangkinang Kota	Bangkinang
2	Bangkinang Barat	Kuok
3	Bangkinang	Muara Uwai
4	Gunung Sahilan	Kebun Durian
5	Kampar	Air Tiris
6	Kampar Kiri	Lipat Kain
7	Kampar Kiri Hilir	Sei.Pagar
8	Kampar Kiri Hulu	Gema
9	Kampar Timur	Kampar
10	Kampar Utara	Desa Sawah
11	Perhentian Raja	Pantai Raja
12	Rumbio Jaya	Teratak
13	Salo	Salo
14	Siak Hulu	Pangkalanbaru
15	Tambang	Sei.Pinang
16	Tapung	Petapahan
17	Tapung Hilir	Pantai Cermin
18	Tapung Hulu	Sinama Nenek
19	XIII Koto Kampar	Batu Besurat
20	Kampar Kiri Tengah	Simalinyang
21	Koto Kampar Hulu	Tanjung

(Wikipedia : Kabupaten Kampar)

Pemilih masyarakat memiliki begitu banyak etnik suku terdapat di Kampar yaitu, Suku Ocu (Asli Kampar), Melayu, Jawa, dan Minang. Juga banyak partai, yang menjadikan tingginya intensitas politik di kabupaten Kampar.

Tabel 1.2 Calon Bupati Dan Wakil Bupati Dengan Partai Pengusung

NO	CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI	PARTAI PENGUSUNG	JUMLAH KURSI
1	Muhammad Amin S.Ag.MH dan Drs.H Muhammad Saleh	- DEMOKRAT - HANURA	12 Kursi
2	Drs. H. Zulher, MS dan Dasril Affandi, S.H, M.H	- PDIP - PAN	10 Kursi
3	H. Azis Zaenal, SH, MM dan Catur Sugeng Susanto, SH	- PPP - NASDEM - GERINDRA - GOLKAR - PKS - PKB	23 Kursi
4	Drs.H. Jawahir M.Pd dan H. Bardansyah Harahap	- Independen (Perseorangan)	40.925 KTP
5	Rahmad Jevary Juniardo Dan Khairuddin Siregar	- Independen (Perseorangan)	74.837 KTP

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kampar 2017

Pada pemilihan kepala daerah serentak, seluruh pasangan memiliki visi dan misi untuk kebaikan Kampar dimasa yang akan datang. Pasangan nomor urut 1 yaitu Muhammad Amin – Muhammad Saleh mengusung Visi *“terwujudnya kabupaten Kampar sebagai negeri industri yang berbudaya dalam lingkungan masyarakat yang agamis, dalam meningkat ekonomi dengan produk yang dibarengi budaya”*. Sedangkan Pasangan nomor urut 2 yaitu Zulher - Dasril Affandi megusung *“mewujudkan kabupaten Kampar maju, adil, sejahtera, dalam lingkungan masyarakat yang agamis”*. Pasangan nomor urut 4 Jawahir – Bardansyah Harahap bervisi *“terwujudnya kabupaten Kampar negeri berbudaya, sejahtera dan bersaing dalam lingkungan masyarakat agamis”*. Pasangan nomor urut 5 Rahmad Jevary Juniardo – Khairuddin Siregar juga bervisi *“terciptanya masyarakat Kampar berahlak bermoral dan madani menuju kehidupan sehat dan berdaya saing”*.

Sedangkan Pasangan nomor urut 3 yaitu Aziz Zainal-Catur ini Sugeng mengusung Visi *“Mewujudkan kabupaten kampar sebagai wilayah industri berbasis Pertanian dan Perkebunan, dengan masyarakat yang berakhlak, berbudaya dan beradat menuju masyarakat sejahtera”*. Ada pun misinya :

1. Membenahi sistem birokrasi pemerintah
 2. Mengerjakan penyelesaian infrastruktur, mengajak investor membangun industry atau disebut 3i (Infrastruktur, Investasi dan Industri)
 3. Member peluang pada sumber daya manusia (SDM) yang professional untuk berkembang di Kabupaten Kampar
-

4. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan
5. Modernisasi pertanian
6. Memperkuat system keamanan
7. Melaksanakan prinsip TAP (Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi masyarakat)
8. Optimalisasi dana daerah sesuai kebutuhan

Pilkada Serentak di Kabupaten Kampar pada 05 Februari 2017 akhirnya di dimenangkan oleh nomor urut 3 pasangan Aziz Zainal dan Catur Sugeng. Ini adalah perolehan hasil Pilkada Kampar :

Tabel 1.3 HASIL HITUNG TPS (FORM C1) KABUPATEN KAMPAR

NO	KECAMATAN	CALON BUPATI				
		1	2	3	4	5
		MA-MS	Z-DA	AZ-CS	J-BH	RJA-KS
1	Bangkinang Kota	745	6327	6016	585	2396
2	Bangkinang	1106	3926	5808	313	4513
3	Salo	415	3240	3522	225	2186
4	Kuok	247	2717	5091	185	2679
5	XIII Koto Kampar	1674	2868	2672	256	3595
6	Koto Kampar Hulu	1389	1784	3151	75	2909
7	Kampar Utara	365	4339	2988	111	1688
8	Rumbio Jaya	251	2553	3783	276	1395
9	Kampar	809	11344	9511	345	2697
10	Kampar Timur	407	2454	6108	166	1856
11	Tambang	2059	5928	10851	262	5797
12	Siak Hulu	2530	10119	8774	530	8157
13	Perhentian Raja	375	1729	2221	189	2805
14	Kampar Kiri	287	5684	3751	2665	1557
15	Kampar Kiri Hilir	660	1661	1002	259	1492
16	Gunung Sahilan	179	2284	2429	334	3145
17	Kampar Kiri Tengah	1182	5069	3404	482	2919
18	Kampar Kiri Hulu	95	1413	920	1824	1801
19	Tapung	1773	7228	12077	649	14964
20	Tapung Hulu	1760	4305	5276	1465	19343
21	Tapung Hilir	1197	4005	6748	401	11184
Jumlah		19.583 (5.99%)	90.314 (27.63%)	106.143 (32.47%)	11.680 (3.57%)	99.192 (30.34%)

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kampar 2017

Juga beberapa tempat terjadi beberapa kesalaha-kesalahan yang dilakukan dalam pemilihan, sehingga menjadikan ada beberapa suara yang tidak sah. seperti

Tabel 1.4 Suara Sah Dan Tidak Sah

Suara sah	326.753
Suara tidak sah	6.428
Total suara	483.674

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kampar 2017

Adapun profil dari Bupati terpilih adalah

Nama : Aziz Zainal, S.H, M.M

Tempat/Tanggal lahir : Kampar, 15 Oktober 1950 (67 Tahun)

Almamater : S1 Universitas Borobudur (1992)
S2 STIE Bisnis Indonesia (2008)

Pengalaman : Direktur Operasional PT. WIKA Intrade Jakarta
(2000-2001)

Pendiri PT Virajaya Mitra Mandiri (2001)

Pendiri PT Virajaya Riau Putra (2001)

Pendiri PT Fitra Wika (2007)

Ketua DPW PPP Riau (2009-2019)

Ketua Komisi C Periode (2009-2014)

Bupati Kampar (2017-2022)

Sedangkan biografi wakil bupati terpilih adalah

Nama : Catur Sugeng Susanto

Tempat/Tanggal lahir : Ketro, 05 September 1971

Almamater : Universitas Lancang Kuning

Pengalaman : Anggota DPRD Kampar (2004-2009)

Anggota DPRD Kampar (2009-2014)

Ada banyak fenomena yang membuat penelitian ini begitu menarik, ada tiga hal penting sehingga membuat penulis ingin melakukan penelitian. Pertama, pasangan nomor dengan urutan 03 yaitu Aziz Zainal – Catur Sugeng memiliki partai pendukung yang sangat banyak dari pasangan lain. Terdapat enam partai koalisi pendukung yaitu Golkar, PKS, PPP, Nasdem, Gerindra, dan PKB. Kedua, seperti penjelasan diatas Kabupaten Kampar memiliki banyak etnis termasuk salah satunya Suku Jawa sebagai salah suku yang termasuk memiliki penduduk terbanyak di Kabupaten Kampar dan hanya pasangan nomor urutan 3 yang memiliki calon yang berasal dari suku Jawa. Aziz Zainal adalah calon bupati dari kelima pasangan calon (Paslon) yang berhasil mengandeng pasangan dari Suku Jawa. Ketiga, pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng merupakan pasangan yang memiliki pendaan terbanyak (*cost politic*) diantara dari seluruh calon bupati, ini berdasarkan dari kekayaan yang miliki calon. Kesemua fenomena ini adalah hal baru pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kampar, sehingga membuat Penelitian ini sangat Menarik.

Tabel 1.5 Harta Kekayaan Pasangan Calon

NO	CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI	HARTA KEKAYAAN
1	Muhammad Amin, S.Ag,M.H	2.567.725.788
	Drs.H. Muhammad Saleh	13.712.401.522
2	Drs. H. Zulher, M.S	4.004.111.825
	Dasril Affandi, S.H, M.H	10.975.154.667
3	H. Azis Zaenal, SH, M.M	34.915.249.169
	Catur Sugeng Susanto, SH	893.450.000
4	Drs.H. Jawahir M.Pd	1.035.501.232
	H. Bardansyah Harahap	2.899.681.161
5	Rahmad Jevary Juniardo	10.667.711.853
	Khairuddin Siregar	2.482.792.353

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kampar 2017

Tidak hanya disitu saja, penulis mengangkat judul ini dikarenakan Aziz Zainal adalah seorang pengusaha yang berbeda dengan pasangan Nomor urut 5 Rahmat Jevary Juniardo yang merupakan anak kandung dari Bupati Kampar (*incumbent*) yaitu H. Jefry Noer, SH bisa mengalahkan anak petahana. Aziz Zainal yang tidak terlalu dikenal bisa menang mengalahkan anak kadung dari Bupati (*incumbent*) yang lebih dikenal oleh masyarakat banyak. Melihat suatu pemilihan kepala daerah seperti ini, membuat penulis untuk mengangkat judul ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI PEMENANGAN PASANGAN AZIZ ZAINAL-CATUR SUGENG PADA PILKADA SERENTAK 2017 DI KABUPATEN KAMPAR”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka penulis ingin mengetahui **“Bagaimana Strategi Pemenangan Pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng Dalam Pilkada Serentak 2017 Di Kabupaten Kampar?”**.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **strategi apa yang di terapkan pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng untuk memenangi pilkada serentak 2017 di Kabupaten Kampar**.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Para peneliti dan mahasiswa yang berminat mengkaji ulang tema yang sama dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan guna mencari tahu bagaimana strategi pemenangan dalam pilkada, terkhususnya pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng pada pilkada serentak 2017 kabupaten Kampar.

3. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu sosial serta dapat diajukan sebagai bahan acuan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulisan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang telah pustaka, kerangka pemikiran, model penelitian dan hipotesis yang menguraikan teori tentang Analisis Strategi pemenangan pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng pada pilkada serentak 2017 di kabupaten Kampar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimulai dari desain penelitian, populasi dan penarikan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, pengukuran variabel yang digunakan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini di uraikan mengenai gambaran umum tempat penelitian yaitu tentang

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi data penelitian tersebut Analisis Strategi pemenangan pasangan Aziz Zainal-Catur Sugeng pada pilkada serentak 2017 di kabupaten Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.
